

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU SISWA-SISWI SEKOLAH DASAR KELAS VI MENGENAI PENYAKIT KECACINGAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PULASAREN KOTA CIREBON TAHUN 2013

Mentari Inggit Anggraini, 2013. Pembimbing I : dr. Sri Nadya J. Saanin, M.Kes

Pemimbing II : Dr. dr. Felix Kasim, M.Kes

Latar Belakang Angka kejadian infeksi cacing di Indonesia pada saat ini masih tinggi. Hal ini dikarenakan Indonesia berada dalam posisi geografis dengan temperatur dan kelembaban yang sesuai. Infeksi cacing ini banyak ditemukan pada golongan usia anak Sekolah Dasar prevalensi kecacingan cukup tinggi, yakni berkisar 60-80%. Meskipun angka kejadian infeksi cacing cukup tinggi namun tindakan pencegahan dan pemberantasannya masih minimal. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya kepedulian masyarakat mengenai kebersihan lingkungannya.

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui serta menilai gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa-siswi sekolah dasar kelas VI di wilayah kerja Puskesmas Pulasaren terhadap penyakit kecacingan.

Metode Penelitian Desain penelitian ini adalah studi deskriptif dengan metode pengumpulan data secara *cross sectional*.

Hasil Penelitian Dari hasil penelitian didapatkan bahwa 80,80% siswa memiliki tingkat pengetahuan mengenai penyakit kecacingan yang baik, 84,10% siswa memiliki sikap yang baik, dan 88,08% siswa memiliki perilaku yang baik.

Simpulan Sebagian besar siswa-siswi sekolah dasar di SDN Pulasaren memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai penyakit kecacingan yang baik.

Kata Kunci: Cirebon, kecacingan, Pulasaren

ABSTRACT

DESCRIPTION OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND BEHAVIOUR OF SIXTH GRADE PRIMARY SCHOOL STUDENTS ABOUT WORM INFECTION IN PULASAREN HEALTH CENTER CIREBON REGION 2013

Mentari Inggit Anggraini, 2013. Tutor I : dr. Sri Nadya J. Saanin, M.Kes

Tutor 2 : Dr. dr. Felix Kasim, M.Kes

Background *The incidence of worm infection in Indonesia nowadays is still high, due to its geographical position with corresponding temperature and humidity. This worm infection is likely to be found in primary school age children with a fair high prevalence, 60-80%. Although the number of worm infection occurrence is still high but the precaution and countermeasure acts were still at least. This was caused by the low awareness of society towards environmental cleanliness.*

Objectives *To determine and assess the description of knowledge, attitude, and behaviour of sixth grade primary students in Pulasaren Health Center region about worm infection.*

Methods *This research used descriptive method with questionnaires as measuring instrument.*

Results *From the result of the research found that 80.80% of students have a good level of knowledge about worm infection, 84.10% have a good level of attitude, and 88.08% of students have a good level of behaviour.*

Conclusion *Most of the students in Pulasaren Health Center region showed to have a good level of knowledge, attitude, and behaviour about worm infection.*

Keywords: Cirebon, worm infection, Pulasaren

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Landasan Teori	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan.....	5
2.2 Sikap.....	7
2.2.1 Tingkatan Sikap	7
2.2.2 Indikator Sikap Terhadap Kesehatan.....	8
2.3 Perilaku	8
2.3.1 Perilaku Kesehatan	9
2.3.2 Indikator Perilaku Terhadap Kesehatan.....	10

2.4 Masalah Kecacingan di Indonesia	10
2.4.1 Morfologi dan Daur Hidup Cacing Usus.....	11
2.4.1.1 <i>Ascaris lumbricoides</i> (Cacing Gelang).....	11
2.4.1.2 <i>Trichuris trichiura</i> (Cacing Cambuk)).....	13
2.4.1.3 <i>Necator Americanus</i> dan <i>Ancylostoma duodenale</i>).....	16
2.4.1.4 <i>Enterobius vermicularis</i> / <i>Oxyuris vermicularis</i> (Cacing Kremi).....	18
2.4.2 Patofisiologi dan Gejala Klinik Infeksi Cacing Usus.....	20
2.4.2.1 <i>Ascaris lumbricoides</i> (Cacing Gelang).....	20
2.4.2.2 <i>Trichuris trichiura</i> (Cacing Cambuk).....	20
2.4.2.3 <i>Necator Americanus</i> dan <i>Ancylostoma duodenale</i>	21
2.4.2.4 <i>Enterobius vermicularis</i> / <i>Oxyuris vermicularis</i> (Cacing Kremi).....	21
2.4.3 Epidemiologi Infeksi Cacing Usus	22
2.4.3.1 <i>Ascaris lumbricoides</i> dan <i>Trichuris trichiura</i>	22
2.4.3.2 <i>Necator americanus</i> dan <i>Ancylostoma duodenale</i>	23
2.4.3.3 <i>Enterobius vermicularis</i> / <i>Oxyuris vermicularis</i>	24
2.4.4 Faktor-faktor Penyebab Endemi Cacing Usus.....	26
2.4.4.1 Faktor Alam	26
2.4.4.2 Faktor Manusia	26
2.4.5 Cara Mencegah dan Memberantas Infeksi Cacing Usus.....	27

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Desai Penelitian	29
3.2 Instrumen Penelitian	29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.4.1 Populasi Penelitian.....	30
3.4.2 Sampel Penelitian	30
3.5 Definisi Operasional	30
3.6 Cara Kerja Penelitian	31

3.7 Analisis Data.....	31
3.7.1 Pengetahuan.....	31
3.7.2 Sikap	31
3.7.3 Perilaku	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pengetahuan.....	32
4.2 Perilaku	38
4.3 Sikap	43
4.4 Pengetahuan Responden Secara Keseluruhan	48
4.5 Perilaku Responden Secara Keseluruhan	50
4.6 Sikap Responden Secara Keseluruhan.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55
RIWAYAT HIDUP.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik <i>Ascaris lumbricoides</i>	11
Tabel 2.2 Karakteristik <i>Trichuris trichiura</i>	14
Tabel 2.3 Karakteristik Cacing Tambang.....	17
Tabel 2.4 Klasifikasi Intensitas Infeksi pada Individu Menurut WHO.....	23
Tabel 2.5 Perkembangan di Tanah dan Suhu Optimum untuk Bentuk Infektif Cacing yang Ditularkan Melalui Tanah.....	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	30
Tabel 4.1 Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Definisi Penyakit Kecacingan.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Tempat Ditemukan Telur Cacing.....	33
Tabel 4.3 Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Media Telur Cacing Masuk ke Dalam Tubuh.....	33
Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Jenis Cacing.....	34
Tabel 4.5 Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Penyebab Penyakit Kecacingan.....	34
Tabel 4.6 Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Gejala Orang yang Terinfeksi Kecacingan.....	35
Tabel 4.7 Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Akibat Penyakit Kecacingan Bila Tidak Diobati.....	35
Tabel 4.8 Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Hal yang Harus Dilakukan Bila Terinfeksi Kecacingan.....	36
Tabel 4.9 Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Pencegahan Penyakit Kecacingan.....	37
Tabel 4.10 Distribusi Pengetahuan Responden Mengenai Usia Insidensi Penyakit Kecacingan.....	38
Tabel 4.11 Distribusi Perilaku Responden Mengenai Buang Air Besar di WC	38
Tabel 4.12 Distribusi Perilaku Responden Mengenai Mencuci Tangan dengan Sabun dan Air Bersih Setelah Buang Air Besar.....	39

Tabel 4.13 Distribusi Perilaku Responden Mengenai Mencuci Tangan Sebelum Makan.....	39
Tabel 4.14 Distribusi Perilaku Responden Mengenai Kegemaran Memasukan Jari ke Dalam Mulut.....	39
Tabel 4.15 Distribusi Perilaku Responden Mengenai Penggunaan Alas Kaki Saat Bermain di Luar Rumah.....	40
Tabel 4.16 Distribusi Perilaku Responden Mengenai Kegemaran Membeli Makanan di Lingkungan Sekolah atau di Luar Rumah.....	40
Tabel 4.17 Distribusi Perilaku Responden Mengenai Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Setelah Bermain.....	41
Tabel 4.18 Distribusi Perilaku Responden Mengenai Mengonsumsi Air Minum yang Telah Dimasak Terlebih Dahulu.....	41
Tabel 4.19 Distribusi Perilaku Responden Mengenai Menggunting Kuku Tangan dan Kaki Secara Teratur.....	42
Tabel 4.20 Distribusi Perilaku Responden Mengenai Konsumsi Obat Cacing...	42
Tabel 4.21 Distribusi Sikap Responden Mengenai Ikut Serta dalam Penyuluhan Penyakit Kecacangan.....	43
Tabel 4.22 Distribusi Sikap Responden Mengenai Ikut Serta dalam Pemeriksaan Kecacangan.....	43
Tabel 4.23 Distribusi Sikap Responden Mengenai Memeriksa Diri ke Dokter Jika Merasa Ada Gejala-gejala Terinfeksi Kecacangan.....	44
Tabel 4.24 Distribusi Sikap Responden Mengenai Selalu Buang Air di WC.....	44
Tabel 4.25 Distribusi Sikap Responden Mengenai Mencuci Tangan dengan Sabun dan Air Bersih Setelah Buang Air Besar.....	45
Tabel 4.26 Distribusi Sikap Responden Mengenai Memakai Alas Kaki Ketika Bermain di Luar Rumah.....	46
Tabel 4.27 Distribusi Sikap Responden Mengenai Mencuci Tangan dengan Sabun dan Air Bersih Sebelum Makan.....	46
Tabel 4.28 Distribusi Sikap Responden Mengenai Makan Makanan yang Telah Dimasak Terlebih Dahulu Hingga Matang.....	47
Tabel 4.29 Distribusi Sikap Responden Mengenai Rutin Menggunting Kuku...	47

Tabel 4.30 Distribusi Sikap Responden Mengenai Rutin Mengonsumsi Obat Cacing.....	48
Tabel 4.31 Distribusi Pengetahuan Responden Secara Keseluruhan.....	48
Tabel 4.32 Distribusi Perilaku Responden Secara Keseluruhan.....	50
Tabel 4.33 Distribusi Sikap Responden Secara Keseluruhan.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cacing Gelang.....	12
Gambar 2.2 Telur Cacing Gelang.....	12
Gambar 2.3 Daur Hidup Cacing Gelang.....	13
Gambar 2.4 Cacing Cambuk.....	14
Gambar 2.5 Telur Cacing Cambuk.....	14
Gambar 2.6 Daur Hidup Cacing Cambuk.....	15
Gambar 2.7 Telur Cacing Tambang.....	17
Gambar 2.8 Daur Hidup Cacing Tambang.....	18
Gambar 2.9Daur Hidup Cacing Kremi.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER.....	55
LAMPIRAN 2 INFORMED CONSENT.....	60
LAMPIRAN 3 SURAT KEPUTUSAN KOMISI ETIK PENELITIAN.....	61